

BAB III

METODE PENELITIAN

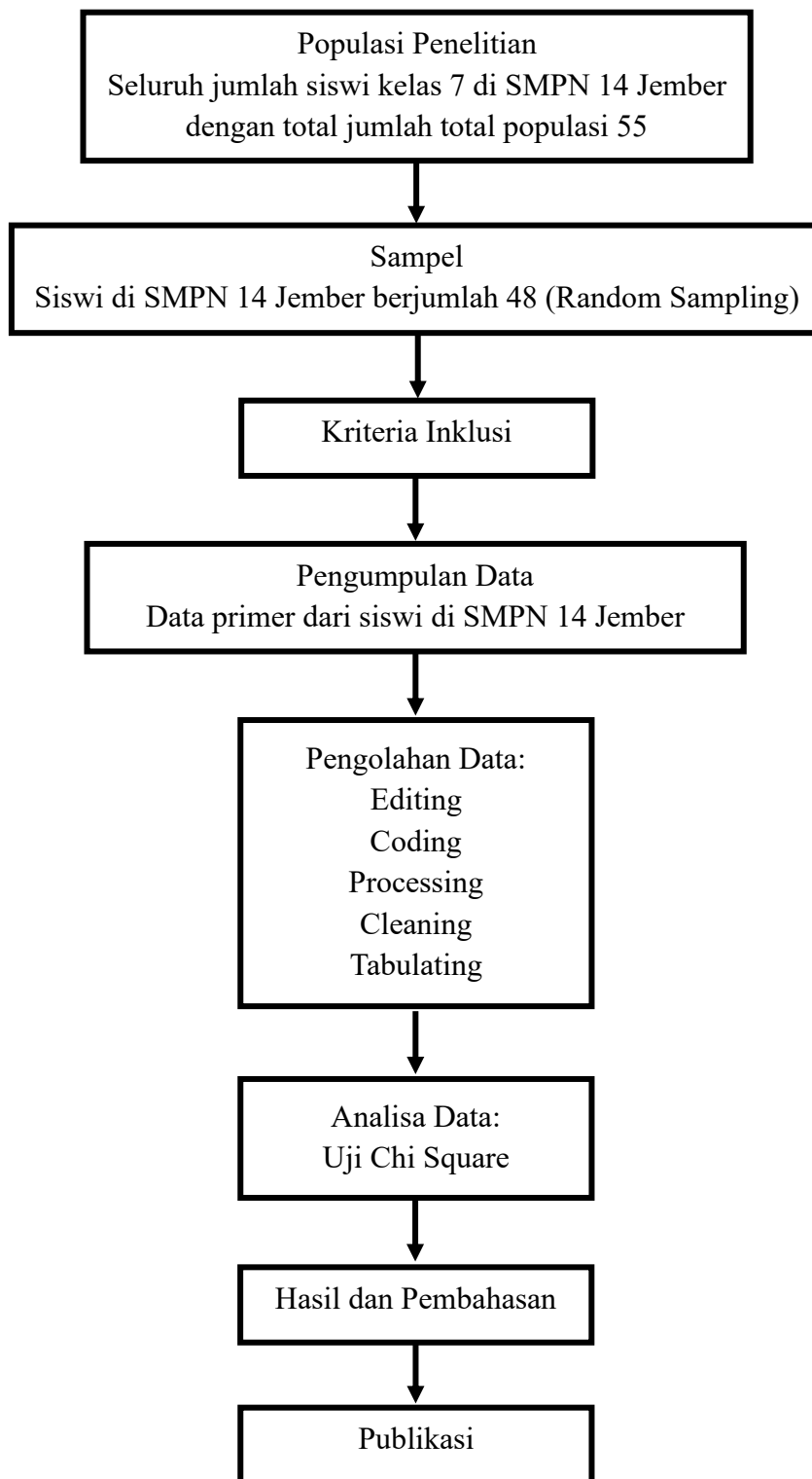
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana terstruktur dengan baik untuk sebuah penelitian. Tujuannya adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan, menentukan cara pengumpulan data, serta menganalisis data tersebut hingga dapat menyusun laporan mengenai hasil penelitian (Widodo, Festy, and Ode 2023).

Desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih (Siroj et al. 2024). Dengan menggunakan pendekatan cross-sectional dimana variabel yang berhubungan dengan risiko atau permasalahan yang terbentuk pada objek dalam penelitian diperkirakan atau dikumpulkan pada waktu yang sama (Adiputra et al. 2021).

Pendekatan cross-sectional dipilih karena pengukuran variabel independen (pengetahuan, dukungan teman sebaya, dan efek samping) dan variabel dependen (ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe) dilakukan pada waktu yang bersamaan atau dalam satu waktu tertentu (point time approach).

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3 : Kerangka Operasional penelitian faktor yang mempengaruhi keidakpatuhan konsumsi tablet Fe

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai sekumpulan objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan. (Sugiyono 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah remaja putri kelas VII SMPN 14 Jember yang mengikuti program pemberian tablet Fe. Berdasarkan data dari sekolah, jumlah total populasi adalah 55 siswi

3.3.2 Sampel

Menurut (Notoatmodjo 2021) Sampel merupakan bagian dari populasi yang mana data atau informasi yang diperlukan bisa diperoleh secara langsung. Pada penelitian ini besarnya sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{55}{1 + 55 (0,05)^2}$$

$$n = 48$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 48 remaja putri kelas VII SMPN 14 Jember.

3.3.3 Teknik Sampling

Proses pengambilan sampel dari populasi disebut sebagai sampling. Sampling merujuk pada langkah memilih bagian dari populasi yang bisa mencerminkan keseluruhan populasi (Notoatmodjo 2021). Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono 2023).

Pada penelitian ini penelitian menggunakan teknik probability sampling dengan pendekatan simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono 2023).

3.4 Kriteria Sampel/ Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari individu yang termasuk dalam kelompok yang diteliti dan dianggap relevan untuk penelitian. Kriteria inklusi juga diartikan sebagai ketentuan atau karakteristik tertentu yang harus dimiliki oleh responden agar dapat dijadikan bagian dari subjek dalam suatu penelitian. (Notoatmodjo 2021).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Siswi kelas VII SMPN 14 Jember yang terdaftar aktif pada tahun ajaran berjalan.
- 2) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent.
- 3) Hadir saat penelitian dilakukan.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah aturan yang berlaku untuk mengeluarkan atau tidak melibatkan individu yang sebenarnya memenuhi kriteria inklusi tetapi memiliki kondisi tertentu yang bisa mengganggu proses pengukuran atau pemahaman hasil penelitian (Notoatmodjo 2021).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswi yang baru pindah/masuk ke SMPN 14 Jember dan belum mengikuti program pemberian tablet Fe minimal 1 bulan.
- 2) Siswi yang sedang sakit atau izin saat penelitian dilakukan

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis agar diperoleh data mengenai hal tersebut, selanjutnya diambil kesimpulan (Sugiyono 2023).

Variabel dalam penelitian ini ada 2 variabel, yaitu:

- 1) Variabel Independent

Dalam bahasa Indonesia, variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memberikan dampak atau yang berperan sebagai penyebab timbulnya perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe: Pengetahuan, dukungan teman sebaya, efek samping tablet Fe.

2) Variabel Dependent

Dalam bahasa Indonesia, variabel ini sering disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang mengalami pengaruh atau yang menjadi dampak dari adanya variabel bebas.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah pendefinisian atau batasan dari variabel yang telah didefinisikan (Notoatmodjo 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini akan dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Definisi Operasional Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ketidakpatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Remaja Putri di SMPN 14 Jember

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil
1	Pengetahuan Siswi	Pengetahuan siswi mengenai tablet Fe dan anemia.	Terdapat 14 pertanyaan dengan skor: Benar = 1 Salah = 0 ➤ Baik: jika $\geq 76\%-100\%$ ➤ Sedang: jika $56\%-75\%$ ➤ Kurang: jika $\leq 55\%$	Kuesioner	Ordinal	1 = Kurang 2 = Sedang 3 = Baik

2	Dukungan Teman Sebaya	Bentuk bantuan atau dorongan yang diberikan oleh teman sekelompok sebaya dalam memotivasi, mengingatkan, dan memberi teladan dalam konsumsi tablet Fe. (Zhu et al., 2025)	Terdapat 10 pertanyaan dengan menggunakan skala Guttman. Ya = 1 Tidak = 0 ➤ Mendukung : Jika skor (51%-100%) jawaban mendukung. ➤ Tidak Mendukung : Jika skor (≤ 50) jawaban tidak mendukung	Kuesioner	Nominal	1 = Mendukung 2 = Tidak Mendukung
3	Efek Samping Tablet Fe	Respon tubuh yang dirasakan saat mengonsumsi tablet Fe baik berupa efek fisiologis maupun sensorik.	Terdapat 4 pertanyaan dengan skor: Ya = 1 Tidak = 0. ➤ Mengalami efek samping: Total skor $\geq 1 - 4$ dari 4 pertanyaan ➤ Tidak mengalami efek samping: Total skor = 0	Kuesioner	Nominal	1 = Mengalami Efek Samping 2 = Tidak Mengalami Efek Samping
4	Ketidakpatuhan Konsumsi Tablet Fe	Remaja putri yang tidak mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran program pemerintah (1 tablet/minggu), baik melalui pembagian sekolah maupun membeli sendiri jika tidak masuk sekolah.. Diukur melalui self-report recall 1 bulan (Maheswari et al. 2024).	Terdapat 2 pertanyaan - Kategori patuh: Mengonsumsi 4 tablet dalam 4 minggu terakhir (rutin 1 tablet/minggu sesuai program) - Kategori tidak patuh: Mengonsumsi <4 tablet dalam 4 minggu terakhir (tidak rutin 1 tablet/minggu sesuai program)	Kuisisioner	Nominal	1 = Patuh 2 = Tidak patuh

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 14 Jember, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2026

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Notoatmodjo 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi dan kemudian diolah data-datanya (Notoatmodjo 2021).

Penelitian ini menggunakan kuesioner terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

3.9 Metode Pengumpulan Data

1) Persiapan

(1) Mengurus izin penelitian dari:

- Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Nomor PP.06.02/F.XIII/1048/2026
- BAKESBANGPOL Nomor 074/0510/415/2026
- DISPENDIK Nomor 400.3.8.3/798/35.09.310/2026

- Layak Etik Nomor DP.04.03/F.XIII.31/0101/2026

- (2) Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah (Kepala Sekolah, penanggung jawab UKS, guru wali kelas)
- (3) Menyiapkan instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu kuisisioner yang berisi pertanyaan tentang informasi mengenai pengetahuan siswi mengenai tablet Fe, dukungan dari teman sebaya, efek samping dari tablet Fe, dan ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe pada siswi.

2) Pelaksanaan

(1) Pertemuan dengan Responden

- Peneliti datang ke sekolah sesuai jadwal yang telah disepakati dengan pihak sekolah
- Peneliti bertemu dengan responden (siswi kelas VII) yang telah dipilih sesuai dengan teknik sampling
- Pertemuan dilakukan di ruang kelas atau ruang yang telah disediakan oleh pihak sekolah

(2) Penjelasan Penelitian

- Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden
- Peneliti menjelaskan manfaat penelitian, prosedur pengisian kuesioner, hak responden, dan jaminan kerahasiaan data
- Peneliti memberikan kesempatan kepada calon responden untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami

(3) Informed Consent

- Peneliti memberikan lembar informed consent (persetujuan menjadi responden) kepada setiap calon responden
- Calon responden yang bersedia berpartisipasi diminta untuk menandatangani lembar persetujuan
- Hanya responden yang menandatangani informed consent yang dilibatkan dalam penelitian

(4) Pengisian Kuesioner

- Peneliti membagikan kuesioner kepada responden yang telah menyetujui untuk berpartisipasi
- Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner dengan jelas
- Responden mengisi kuesioner secara mandiri dengan pendampingan peneliti
- Peneliti siap memberikan penjelasan jika ada pertanyaan atau hal yang kurang dipahami oleh responden
- Peneliti tidak mempengaruhi jawaban responden dan menjaga netralitas
- Waktu yang disediakan untuk pengisian kuesioner adalah $\pm 20-30$ menit per responden

(5) Pengumpulan Kuesioner

- Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengumpulkan kembali semua kuesioner
- Peneliti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner di hadapan responden

- Jika ada pertanyaan yang terlewat atau jawaban ganda, peneliti meminta responden untuk melengkapi atau memperbaiki jawaban
- Peneliti memberikan ucapan terima kasih kepada responden atas partisipasinya

(6) Dokumentasi

- Peneliti mendokumentasikan proses pengambilan data (dengan seizin responden dan pihak sekolah)
- Peneliti mencatat jumlah responden, tanggal pengambilan data, dan kondisi saat pengambilan data.

3.10 Metode Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan diolah sesuai dengan tahap sebagai berikut:

1) Editing

Pada langkah ini, data yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner atau wawancara perlu ditinjau kembali untuk menentukan apakah terdapat aspek-aspek yang masih perlu diperjelas dari respon yang diberikan. Oleh karena itu, proses pengeditan dilakukan untuk ntuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan data (Rusdian et al. 2023). Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan dari instrumen akan diperiksa kembali oleh peneliti sebelum data tersebut diolah untuk menghindari keraguan data.

2) Koding

Setelah proses editing selesai, maka data yang berasal dari jawaban responden harus diberi kode untuk mempermudah analisis data. Hal ini sangat penting dikarenakan jika pengolahan data dilakukan dengan bantuan komputer. Pengkodean data bisa dilakukan berdasarkan jawaban dari berbagai jenis pertanyaan yang ada dalam kuesioner (Rusdian et al. 2023). Peneliti memberi kode pada data yang diperoleh, sehingga mempermudah peneliti untuk memasukkan data dari kuisisioner ke tabel.

Peneliti memberi kode sebagai berikut:

(1) Pengetahuan Siswi Mengenai Tablet Fe

Kurang	: 1
Sedang	: 2
Baik	: 3

(2) Dukungan Teman Sebaya

Mendukung	: 1
Tidak Mendukung	: 2

(3) Efek Samping Tablet Fe

Mengalami Efek Samping	: 1
Tidak Mengalami Efek Samping	: 2

(4) Ketidakpatuhan

Patuh	: 1
Tidak Patuh	: 2

3) Memasukkan data (Processing)

Pada tahap ini, peneliti akan mengolah data sehingga data yang sudah dikumpulkan dan dilakukan coding bisa dianalisis. Prosesnya dilakukan dengan memasukkan data tersebut ke dalam perangkat lunak komputer untuk analisis data (Ade Sucipto, Setyawati, N. F., Raudah, S., & Pristina 2020). Dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak komputer SPSS for Windows.

4) Cleaning

Proses membersihkan data yang dilakukan dengan memeriksa kembali data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer, peneliti memeriksa adanya kesalahan, seperti data yang hilang, variasi dalam data, atau konsistensi data (Ade Sucipto, Setyawati, N. F., Raudah, S., & Pristina 2020).

5) Tabulating

Proses tabulasi data adalah langkah pengolahan data yang dilakukan dengan memasukkan data ke dalam tabel. Dengan kata lain, tabulasi data berarti menyusun data dalam format tabel atau daftar untuk mempermudah analisis dan evaluasi. Hasil tabulasi data memberikan gambaran hasil penelitian karena data lapangan telah disusun dan diringkas dalam tabel yang sistematis. (Rusdian et al. 2023).

3.11 Analisa Data

Analisis data adalah langkah yang dilakukan setelah seluruh informasi dari responden atau sumber lainnya terkumpul. Proses dalam analisis data meliputi mengkategorikan data sesuai dengan variabel dan tipe responden, menyusun tabel data berdasarkan variabel dari semua responden, menampilkan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. (Sugiyono 2023).

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap satu variabel untuk mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian (Widodo, Festy, and Ode 2023).

Analisis ini menyajikan data dalam bentuk statistik deskriptif, berupa tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel yang diteliti.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} x / K$$

Keterangan:

X: Persentase yang dicapai variabel

f : Frekuensi variabel yang diteliti

n: Jumlah sampel penelitian

K: Konstanta (100%)

Analisis univariat yang dilakukan pada penelitian ini pada variabel independen yaitu tingkat pengetahuan, dukungan teman sebaya, serta efek samping tablet Fe. Dan variabel dependennya adalah ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe.

2) Analisa Bivariat

Analisis bivariat yaitu untuk melihat hubungan antara dua variabel (Widodo, Festy, and Ode 2023). Hubungan yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu hubungan pengetahuan dengan ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe, hubungan dukungan teman sebaya dengan ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe, hubungan efek samping dengan ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe.

Dalam analisis ini dilakukan dengan pengujian statistic yaitu uji chi square pada taraf kepercayaan 95%. Adapun rumus uji *chi-square* yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi kuadrat

f_o : Frekuensi yang diperoleh/diamati

f_e : Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Hipotesis penelitian (H_o) diterima apabila nilai p - value > (0,05) yang berarti tidak ada hubungan
- (2) Hipotesis penelitian (H_o) ditolak apabila nilai p – value < (0,05) yang berarti ada hubungan

3.12 Etika Penelitian

1) Persetujuan Etik (Ethical Clearance)

Peneliti memperoleh izin etik dari Komite Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang sebelum pelaksanaan penelitian dengan nomor Layak Etik DP.04.03/F.XIII.31/0101/2026. Prosedur ini memastikan bahwa seluruh kegiatan sesuai dengan standar etik penelitian kesehatan.

2) Informed Consent (Persetujuan Setelah Penjelasan)

Sebelum pengisian kuesioner, setiap responden diberikan lembar penjelasan berisi tujuan penelitian, prosedur, manfaat, serta hak untuk menolak tanpa konsekuensi apa pun. Hanya responden yang menandatangani *lembar persetujuan tertulis* yang dilibatkan.

3) Kerahasiaan dan Anonimitas

Identitas responden dijaga kerahasiaannya. Data dikumpulkan tanpa mencantumkan nama pribadi dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk agregat untuk mencegah pengungkapan identitas individu.

4) Hak Responden untuk Menolak atau Mengundurkan Diri

Responden berhak menolak atau menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa ada tekanan maupun dampak negatif terhadap status akademiknya di sekolah.

5) Izin dari Pihak Sekolah dan Dinas Kesehatan

Peneliti memperoleh surat izin dari kepala sekolah serta rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember untuk pelaksanaan penelitian di lingkungan pendidikan.

6) Pengawasan Selama Pelaksanaan

Pengambilan data dilakukan di lingkungan sekolah dengan pendampingan guru UKS dan tenaga kesehatan puskesmas untuk menjamin kenyamanan dan keamanan peserta